

IN MEMORIAM

Dr Antonius Bakker, Sj

Romo Anton Bakker lahir di Amsterdam, 20 Desember 1931 di tengah sebuah keluarga besar. Pendidikannya dimulai dengan masuk Kolese St. Ignatius di Amsterdam, dan pada usia 19 tahun (1950) menjalani tahun novisiat pertama sampai dengan tahun 1951. Romo Bakker datang ke Indonesia tanggal 13 September 1951 untuk menjalani tahun novisiat kedua di Giri Sonta Semarang. Selama menjalani dua tahun Yuniorat Romo dengan tekun belajar Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Kebudayaan Jawa.

Tahun 1954 Romo hijrah ke Kolese St. Ignatius Yogyakarta untuk belajar filsafat, diselai masa orientasi di Seminari Menengah Mertoyudan selama tiga tahun, beliau kembali ke Kolese St Ignatius untuk belajar teologi yang diselesaikannya tahun 1964. Gelar Doktor Filsafat diperoleh pada Fakultas Filsafat "Berchmanianum" di Nijmegen.

Sekembali ke Indonesia Romo ditempatkan di Seminari Jalan Code dan ikut pula "bedhol" ke Kentungan. Di Seminari tinggi ini beliau dipercaya untuk menangani berbagai tugas, terutama yang berkaitan dengan bidang keahlian beliau: filsafat. Atas "panggilan tugas" pula, sejak tahun 1972 Romo aktif sebagai dosen di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

Pergumulan Romo Bakker di Fakultas Filsafat UGM selama 22 tahun telah membuahkan berbagai "karya" yang pengaruhnya dirasakan nyata bagi perkembangan fakultas Filsafat UGM, baik berkaitan dengan pengembangan kurikulum maupun pementapan studi filsafat sebagai ilmu humaniora. Bersama Drs. Charris Zubair, beliau menyusun buku "Metodologi Penelitian Filsafat". Ini merupakan langkah "revolusioner", lantaran sebagai "ilmu", filsafat masih dicurigai oleh banyak pihak sebagai "pseudo ilmu" yang memiliki "metode yang tidak jelas". Jawaban atas keraguan tersebut telah diupayakan oleh Romo Bakker, hanya sekarang sebagai "penerus" kita ditantang untuk melanjutkan pengembangan studi filsafat hingga "sejajar" dengan ilmu-ilmu lain.

Pada pagi tanggal 21 Nopember 1994 beliau dipanggil oleh Yang Kuasa kala hendak memimpin misa pagi.

Berikut kesan-kesan yang terekam dari beberapa staf dosen yang pernah dekat dengan Romo.

Dr. Djuretna Adi Imam Muhni, MA:

Selama bekerja sama dalam mengabdikan pada Fak. Filsafat, sikap beliau tiada lain adalah membantu dan memberikan petunjuk dan dukungan moril. Ini terbukti pada waktu usaha pembukaan program S-2. Beberapa minggu yang lalu, beliau masih memberi rekomendasi untuk penerbitan disertasi saya di Kanisius".

Ir. Drs. Nusyirwan, M.P.H.:

"Romo Bakker adalah muara tempat berlabuh segala derita dan cinta, dan dia selalu menyapa kita."

Drs. Djoko Pitoyo:

"Kesan-kesan saya tentang Romo Anton Bakker adalah "guru" dan sekaligus kolega.; dan secara formal saya adalah asisten beliau dalam mata kuliah Metode-Metode Filsafat dan Kapita Selekta Filsafat Barat III. Selama saya mengenal beliau, baik sejak menjadi murid di S1, menjadi asisten di Fakultas Filsafat UGM, dan menjadi muridnya lagi di S2, beliau senantiasa bersikap kebabakan, dan bersahabat. kemampuan akademiknya tidak diragukan lagi. Kedua, sebagai dosen, beliau bukan hanya mengajar, tapi lebih dari itu, beliau benar-benar mendidik. Kiranya gelar sebagai pendidik sejati patut beliau sandang. Kepatutan gelar itu ditunjukkan dengan kesabaran, ketelatenan, dan kesediaan beliau untuk memberikan konsultasi apa saja, bagi siapa saja, dan kapan saja. Beliau lebih suka mendorong, membesarkan hati, memberi peluang, dari pada menghukum atau mencela murid-muridnya. Sikap-sikap semacam inilah yang terus terang sekarang ini sulit ditemukan."

Drs. Cuk Ananta Wijaya:

"Barangkali, di Fakultas Filsafat UGM, tidak ada orang lain yang mampu menghafal banyak nama mahasiswa yang pernah diasuhnya melebihi Dr. Antoen Bakker. Ini menunjukkan bahwa beliau seorang yang sangat peduli terhadap individu mahasiswa sebagai manusia, beliau mampu konsekuenn terhadap ajarannya bahwa manusia itu (sebagai individu) adalah khas dan unik, punya nama dan identitas. Menyebut nama adalah memberi perhatian, dan orang yang diperhatikan dia akan senang serta merasa dihargai. Hanya seorang pendidik sejati yang mampu berperilaku semacam ini."